

**REPRESENTASI KEBAHASAAN ILMIAH
PADA PENULISAN LAPORAN TUGAS AKHIR**
Pradiptia Wulan Utami¹⁾, Sari Puspita Dewi dan Dini Handayani
Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan Politeknik Negeri Jakarta
email: pradiptia.wulanutami@grafika.pnj.ac.id¹⁾

Abstrak

Pengkajian ini dilakukan dengan mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan dan mengevaluasi kesalahan yang muncul dalam penulisan tugas akhir mahasiswa Teknik Grafika dan Percetakan. Populasi dan sampel yang digunakan adalah laporan tugas akhir mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta tahun ajaran 2015-2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis dari subjek penelitian. Setelah klasifikasi data dilakukan, kategori kesalahan yang ditemukan dalam penelitian ini antara lain penyimpangan penggunaan EYD dan penyimpangan makna baik yang berkaitan dengan fonologi, morfologi ataupun sintaksis. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan kesalahan pemakaian bahasa ilmiah yang paling banyak ditemukan adalah penggunaan kata tidak baku sebanyak 39 buah, penggunaan preposisi 34 kesalahan, ketidaksesuaian kalimat efektif sebanyak 360 kesalahan, dengan rincian sebagai berikut: ketidaksesuaian sebanyak 119 buah, ketidaksepadanan 35 buah, keparalelan 22 buah, ketidakhematan 67 kesalahan, dan kesalahan penulisan kata asing sebanyak 117 buah. Berdasarkan hasil penelitian, kesalahan terbanyak yang ditemukan dalam penulisan laporan tugas akhir mahasiswa Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan terdapat pada kesalahan preposisi dan ketidakhematan kalimat efektif.

Kata Kunci: Representasi, Kebahasaan Ilmiah, Laporan Tugas Akhir

PENDAHULUAN

Tugas akhir merupakan tugas yang diberikan kepada mahasiswa sebagai salah satu syarat menyelesaikan perkuliahan pada jenjang diploma tiga dan diploma empat (S-1 terapan). Melalui tugas akhir, mahasiswa dituntut menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari untuk mampu menyelesaikan permasalahan yang ada di lingkungannya maupun di industri atau di masyarakat.

Dalam penulisan laporan tugas akhir, mahasiswa dibantu oleh dosen pembimbing. Tugas dosen pembimbing adalah membimbing mahasiswa dalam proses penulisan laporan tugas akhir, mulai dari penentuan judul hingga penarikan simpulan. Faktor pendukung lainnya adalah pengajaran mata kuliah bahasa Indonesia dan Metode Penelitian. Kedua mata kuliah tersebut memuat

materi yang diperlukan dalam penulisan laporan tugas akhir, di antaranya pedoman penggunaan bahasa ilmiah dalam ragam tulis, metode penulisan laporan, format penulisan daftar pustaka dan sistematika penulisan laporan yang baik dan benar.

Dalam realisasinya, walaupun sudah melalui proses belajar dan pembimbingan selama lebih kurang satu semester, penulisan laporan tugas akhir belum sepenuhnya mengikuti sistematika penulisan laporan tugas akhir yang benar. Sistematika tersebut meliputi penggunaan bahasa ilmiah, tanda baca, cara pengutipan, dan kalimat efektif. Hal itulah yang melatarbelakangi peneliti untuk melihat representasi penggunaan bahasa ilmiah dalam penulisan laporan tugas akhir di Politeknik Negeri Jakarta, khususnya Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan.

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana representasi kebahasaan ilmiah pada penulisan laporan tugas akhir mahasiswa Teknik Grafika dan Penerbitan ditinjau dari penggunaan diksi, preposisi, dan penulisan kalimat efektif?

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika sistematis, prinsip angka, atau metode statistik. Sumber data yang telah didapatkan akan dianalisis menggunakan model analisis interaktif. Teknik ini dilakukan dengan tiga komponen analisis yaitu (1) peneliti akan mencari dan melihat kesalahan penggunaan bahasa ilmiah secara terperinci tanpa ada upaya untuk mengoreksi, (2) melakukan penyuntingan data dan pemberian kode data dan (3) melakukan analisis data sesuai dengan konstruksi pembahasan.

Penyajian hasil analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik formal dan informal. Metode penyajian informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa, sedangkan metode penyajian formal adalah metode yang menyajikan hasil analisis data dengan menggunakan tanda atau lambang-lambang tertentu, seperti tanda panah, tanda bintang, tanda kurung kurawal, lambang huruf sebagai singkatan, dan berbagai diagram. Penggunaan lambang huruf dalam penelitian ini dibutuhkan untuk menjelaskan kode data dalam setiap analisis.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tugas akhir mahasiswa Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan tahun angkatan 2015/2016. Dari 3 prodi yang tersedia di jurusan tersebut, peneliti mengambil sampel secara acak dari setiap program studi sebanyak 7 data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Klasifikasi dilakukan berdasarkan beberapa kriteria, yaitu penulisan kata tidak baku, penulisan preposisi, kalimat efektif, dan penulisan kata asing. Kalimat efektif dilihat berdasarkan kesesuaian, kesepadanan, keparalelan, dan kehematan penulisan kalimat. Dari hasil klasifikasi dan analisis, kesalahan terbanyak terletak pada penulisan kata tidak baku, penulisan preposisi, dan penulisan kata asing yang tidak sesuai aturan.

Tabel 1: Rekapitulasi Penulisan Kata tidak Baku

No.	Kata Tidak Baku	Kata Baku	Jumlah
1.	Menganalisa	Menganalisis	6
2.	Dipertanggung jawabkan	Dipertanggungjawabkan	1
3.	Standart	Standar	2
4.	Bagaimana pun	Bagaimanapun	1
5.	IbuKota	Ibu kota	1
6.	Analisa	Analisis	5
7.	Dipadu padankan	Dipadupadankan	1
8.	Praktek	Praktik	1
9.	Tak	Tidak	4
10.	Aktifitas	Aktivitas	1
11.	Rejeki	Rezeki	1
12.	Tangerang	Tangerang	1
13.	Dianalisa	Dianalisis	1
14.	Enggan	Segan	1
15.	Mendiskripsika n	Mendeskrripsikan	1
16.	Coklat	Cokelat	5
17.	Konfhensif	Komprehensif	4
18.	Anak anak	Anak-anak	1
19.	Lain lain	Lain-lain	1
Total			39

Berdasarkan data di atas, kesalahan penulisan kata baku paling banyak adalah kata *menganalisa*. Kata *menganalisa* seharusnya ditulis *menganalisis* karena merupakan kata serapan dari bahasa Inggris (*analysis*). Proses penyerapan dilakukan dengan proses adopsi, yaitu pemakai bahasa hanya mengambil makna kata asing itu, sedangkan ejaan dan cara penulisan disesuaikan dengan ejaan bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia tidak mengenal akhiran *-a*, tetapi *-is*, *-isasi*, *-wan*, dan *-wati*. Jadi, penulisan kata yang baku adalah *analisis*, *analisis*, dan

menganalisis. Berikut merupakan pembetulan penulisan kata baku dari kesalahan penulisan kata baku yang terdapat pada tabel 1:

Tabel 2: Contoh Kesalahan Penulisan Kata Baku dalam Kalimat

No.	Kalimat Tidak Baku	Pembetulan
1.	Menganalisa perbedaan <i>density</i> , CIE L*a*b, ΔE dan <i>dot gain</i> pada 2 jenis kertas yang digunakan.	Menganalisis perbedaan <i>density</i> , CIE L*a*b, ΔE dan <i>dot gain</i> pada 2 jenis kertas yang digunakan.
2.	Jika dianalisa rata-rata warna <i>cyan</i> , <i>magenta</i> , <i>yellow</i> , dan <i>black</i> pada sampel cetakan menggunakan kertas <i>art cartoon</i> memiliki nilai L* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai L* pada <i>art paper</i> .	Jika dianalisis rata-rata warna <i>cyan</i> , <i>magenta</i> , <i>yellow</i> , dan <i>black</i> pada sampel cetakan menggunakan kertas <i>art cartoon</i> memiliki nilai L* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai L* pada <i>art paper</i> .
3.	Ilustrasi merupakan gambaran pesan yang tak terbaca yang dapat menguraikan cerita, berupa gambar dan tulisan, yaitu bentuk grafis informasi yang memikat.	Ilustrasi merupakan gambaran pesan yang tidak terbaca yang dapat menguraikan cerita, berupa gambar dan tulisan, yaitu bentuk grafis informasi yang memikat.
4.	Penulis Melakukan observasi langsung ketika melakukan Praktek Industri lapangan di Redaksi Humaniora harian Media Indonesia.	Penulis Melakukan observasi langsung ketika melakukan Praktik Industri lapangan di Redaksi Humaniora harian Media Indonesia.
5.	Kisah pemulung yang setiap hari mengais-ngais rejeke di tumpukkan sampah kota besar demi mempertahankan hidup.	Kisah pemulung yang setiap hari mengais-ngais rezeki di tumpukkan sampah kota besar demi mempertahankan hidup.
6.	<i>Feature human interest</i> ini membahas orang yang rela kehilangan nyawanya demi melangsungkan aktifitas , selain itu tulisan ini membahas mengenai (JPO) jembatan penyebrangan orang yang rubuh dihantam truk <i>crane</i> bermuatan di Tangerang Selatan. (hal.46-47)	<i>Feature human interest</i> ini membahas orang yang rela kehilangan nyawanya demi melangsungkan aktivitas , selain itu tulisan ini membahas mengenai (JPO) jembatan penyebrangan orang yang rubuh dihantam truk <i>crane</i> bermuatan di Tangerang Selatan.
7.	Larutan khusus ini merupakan metode pengujian dengan standard yang ditetapkan oleh TAPPI untuk mengetahui ketahanan minyak (<i>grease resistance</i>) pada kertas ataupun karton.	Larutan khusus ini merupakan metode pengujian dengan standar yang ditetapkan oleh TAPPI untuk mengetahui ketahanan minyak (<i>grease resistance</i>) pada kertas ataupun karton.
8.	Namun permainan rancang bangun dari kayu ini memiliki keunggulan dari sisi keamanan yang yidak mengandung bahan kimia, memiliki kombinasi variasi yang cukup banyak, mampu mendorong kreatifitas dan	Namun permainan rancang bangun dari kayu ini memiliki keunggulan dari sisi keamanan yang tidak mengandung bahan kimia, memiliki kombinasi variasi yang cukup banyak, mampu

	kemampuan berfikir atau kognitif dan afektif anak	mendorong kreativitas dan kemampuan berfikir atau kognitif dan afektif anak
9.	Kedua, <i>Mind Mapping</i> berdasarkan konsep utama mainan kayu <i>di dapat</i> psikologi warna coklat , serat kayu dan warna alami (hijau). (Hal 56 paragraf 5)	Kedua, <i>Mind Mapping</i> berdasarkan konsep utama mainan kayu <i>di dapat</i> psikologi warna cokelat , serat kayu dan warna alami (hijau).
10.	Setelah tahapan pemilihan desain sketsa kasar terpilih dan dijadikan sketsa halus, maka selanjutnya dijadikan sketsa digital konfrehensif	Setelah tahapan pemilihan desain sketsa kasar terpilih dan dijadikan sketsa halus, maka selanjutnya dijadikan sketsa digital komprehensif .

Kemudian, setelah klasifikasi penulisan kata baku, berikut merupakan rekapitulasi kesalahan penulisan preposisi.

Tabel 3: Rekapitulasi Kesalahan Penulisan Preposisi

No	Preposisi	Penulisan Baku	Jumlah
1.	Diatas	Di atas	2
2.	Dimana	Di mana	3
3.	Ditahun	Di tahun	1
4.	Di konsep	Dikonsep	1
5.	Disini	Di sini	1
6.	Didalam	Di dalam	2
7.	Kiri kekanan	Kiri ke kanan	2
8.	Kebawah	Ke bawah	1
9.	Dibawah	Di bawah	10
10.	Didalamnya	Di dalamnya	5
11.	Di teruskan	Diteruskan	1
12.	Di dapat	Didapat	1
13.	Disetiap	Di setiap	1
14.	Disitu	Di situ	1
15.	Dicoating	di-coating	1
16.	Dikota	Di kota	1
Total			34

Berdasarkan data di atas, kesalahan penulisan preposisi paling banyak adalah kata *dibawah*. Kata *dibawah* seharusnya ditulis *di bawah* karena merupakan preposisi yang menunjukkan tempat. Kesalahan sering terjadi karena ketidaksesuaian penggunaan spasi setelah *di* yang dapat membedakan apakah *di* sebagai awalan kata kerja pasif atau sebagai preposisi. Kesalahan penulisan preposisi dalam laporan tugas akhir dapat dilihat dalam contoh di bawah ini.

Tabel 4: Contoh Kesalahan Penulisan Preposisi dalam Kalimat

No.	Penulisan Preposisi dalam Kalimat	Pembetulan
1.	Pada Grafik hasil perbandingan Density Magenta pada Cetakan Art Paper dan <i>Art Cartoon</i> terlihat bahwa pengukuran <i>density</i> pada setiap sampel cetkan di setiap titiknya memiliki variasi nilai yang sedikit diatas nilai penyimpangan yang melebihi standar dan ada pula yang kurang dari stdandart.	Pada Grafik hasil perbandingan Density Magenta pada Cetakan Art Paper dan <i>Art Cartoon</i> terlihat bahwa pengukuran <i>density</i> pada setiap sampel cetkan di setiap titiknya memiliki variasi nilai yang sedikit di atas nilai penyimpangan yang melebihi standar dan ada pula yang kurang dari stdandart
2.Meskipun perubahan <i>dotnya</i> tidak terlalu besar pada proses cetak menggunakan mesin GTO 52 dimana warna <i>cyan, yellow, dan black</i> belum mendapatkan hasil yang sempurna, maka dari itu perlunya konsistensi waktu cetak.Meskipun perubahan <i>dotnya</i> tidak terlalu besar pada proses cetak menggunakan mesin GTO 52 di mana warna <i>cyan, yellow, dan black</i> belum mendapatkan hasil yang sempurna, maka dari itu perlunya konsistensi waktu cetak.
3.	Diharapkan, DKI Jakarta dapat menyumbang wisatawan lebih banyak ditahun 2016.	Diharapkan, DKI Jakarta dapat menyumbang wisatawan lebih banyak di tahun 2016

4.	Elemen desain di konsep ini menggunakan warna-warna tropis yaitu merah, kuning, orange dan hijau sebagaimana yang tertulis dalam <i>brief</i> .	Elemen desain dikonsep ini menggunakan warna-warna tropis yaitu merah, kuning, orange dan hijau sebagaimana yang tertulis dalam <i>brief</i>	“Enjoy Jakarta”2016, yakni alur baca dari atas kebawah, dan kiri ke kanan . (Hal. 114)	buku panduan wisata “Enjoy Jakarta”2016, yakni alur baca dari atas ke bawah, dan kiri-ke kanan .
5.	Kesederhanaan disini juga terlihat dari penggunaan elemen motif tumpal yang sangat minimalis yang bertujuan menghasilkan desain yang <i>clean</i> , konsep awal perancangan buku paduan ini. (Hal. 113 Par. 1)	Kesederhanaan di sini juga terlihat dari penggunaan elemen motif tumpal yang sangat minimalis yang bertujuan menghasilkan desain yang <i>clean</i> , konsep awal perancangan buku paduan ini.	10. Sebenarnya tulisan ini memenuhi ciri feature human interest jika dilihat dari konten yang dimuat cukup menggugah hai, perasaan dan emosi karena tulisan ini membahas tentang kasus penanganan eksploitasi anak dibawah umur yang tidak ditangani secara tuntas oleh dinsos, ketika ada anak dibawah umur yang dieksploitasi dan ditelantarkan begitu saja dinsos kebingungan untuk mencari tempat pengasuhan yang layak bagi korban anak-anak yang dieksploitasi. (hal.38)	Sebenarnya tulisan ini memenuhi ciri feature human interest jika dilihat dari konten yang dimuat cukup menggugah hai, perasaan dan emosi karena tulisan ini membahas tentang kasus penanganan eksploitasi anak di bawah umur yang tidak ditangani secara tuntas oleh dinsos, ketika ada anak di bawah umur yang dieksploitasi dan ditelantarkan begitu saja dinsos kebingungan untuk mencari tempat pengasuhan yang layak bagi korban anak-anak yang dieksploitasi.
6.	Dalam buku panduan wisata “Enjoy Jakarta” 2016, prinsip keseimbangan yang dipakai adalah keseimbangan asimetris, mengacu pada pergerakan kehidupan dikota Jakarta yang dinamis dan <i>modern</i> . (Hal. 121 Par. 2 Kal.3)	Dalam buku panduan wisata “Enjoy Jakarta” 2016, prinsip keseimbangan yang dipakai adalah keseimbangan asimetris, mengacu pada pergerakan kehidupan di kota Jakarta yang dinamis dan <i>modern</i> .		
7.	Sangat memungkinkan jika didalam buku panduan wisata ditambahkan materi promosi seperti iklan dari setiap tempat wisata guna menambah daya tarik pembaca untuk mengunjungi objek wisata tersebut. (Hal. 144 Par. 6)	Sangat memungkinkan jika di dalam buku panduan wisata ditambahkan materi promosi seperti iklan dari setiap tempat wisata guna menambah daya tarik pembaca untuk mengunjungi objek wisata tersebut		
8.	Alur baca yang digunakan adalah kiri kekanan .	Alur baca yang digunakan adalah kiri ke kanan .		
9.	Untuk prinsip alur, untuk mempermudah pembaca dalam mencerna konten buku panduan wisata	Untuk prinsip alur, untuk mempermudah pembaca dalam mencerna konten		

Penulisan laporan tugas akhir harus juga memperhatikan penggunaan kalimat efektif. Dalam penelitian ini, ada beberapa kriteria yang digunakan untuk menganalisis kesalahan penggunaan kalimat efektif. Kriteria pertama adalah kesesuaian. Kriteria kedua adalah kesepadanan. Kriteria yang ketiga adalah keparalelan. Terakhir, kriteria keempat adalah kehematan.

Tabel 5: Rekapitulasi Penulisan Kalimat Efektif

No.	Ke sesuai an	Ke sepadan an	Ke paralel an	Ke hemat an	Kat a Asi ng	J ml
1.	5	2	2	2	20	31
2.	0	0	0	0	5	5
3.	5	6	8	5	16	40
4.	27	5	3	21	53	109
5.	31	6	1	7	11	56
6.	25	15	8	24	5	77
7.	26	1	0	8	7	42

Tot al	119	35	22	67	117	36 0
-----------	-----	----	----	----	-----	---------

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil simpulan dan saran sebagai berikut:

Representasi kebahasaan ilmiah yang terdapat dalam tujuh laporan tugas akhir mahasiswa Teknik Grafika dan Penerbitan menunjukkan bahwa kesalahan terbanyak terdapat dalam penulisan kalimat efektif sebanyak 360 kesalahan, yang terdiri atas ketidaksesuaian penulisan kalimat efektif sebanyak 119 kesalahan, ketidaksepadanan sebanyak 35, ketidakparalelan sebanyak 23 kesalahan, ketidakhematan 67 kesalahan, dan kesalahan penulisan kata asing sebanyak 117 kesalahan. Kesalahan penulisan kata baku ditemukan sebanyak 39 kesalahan. Kata tidak baku yang paling banyak ditemukan adalah kata *analisa*, seharusnya ditulis *analisis*, sedangkan kesalahan penulisan preposisi ditemukan sebanyak 34 kesalahan, yaitu kata *dibawah*, seharusnya ditulis *di bawah*.

Penelitian ini hanya membahas kesalahan penulisan kata baku, preposisi, dan kalimat efektif. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan pembahasan berdasarkan penggunaan tanda baca secara keseluruhan dan struktur kalimat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal dan Amran Tasai. 2008. *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Gani, S. A., Sahardin, R., & Ananda, R. (2014). A Study of Error Analysis from Students' Sentences in Writing. *Studies in English Language and Education*, 1 (2), 7-12.

- Kemendikbud. (2015). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Mulyana, D. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustafa, F., & Marlina, N. (2015). Cooperative Integrated Reading and Composition Technique for Improving Content and Organization in Writing. *Studies in English Language and Education*, 34-39.
- Moleong, L. J. (2000). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Pedoman Penelitian Pemakaian Bahasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Raharjo, B. (2005). *Panduan Menulis dan Mempresentasikan Karya Ilmiah: Thesis, Tugas Akhir, dan Makalah*. Bandung: Fakultas Teknik, ITB.